

Sosialisasi Komunitas Permainan Tradisional Di Desa Blitar

Deffri Anggara ¹⁾; Feby Elra Perdima ²⁾; Juwita ³⁾; Prakas Ganesa ⁴⁾; Jaka Putra ⁵⁾

^{1,2)} *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia*

Email: ¹⁾ deffri.anggara@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [22 Juni 2023]

Revised [15 Juli 2023]

Accepted [26 Juli 2023]

KEYWORDS

Sosialisasi Komunitas,
Desa, Permainan
Tradisional

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi kepada pengelola Desa Blitar mengenai permainan tradisional seperti engklek dan ular naga. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung (tatap muka) dengan perwakilan masyarakat desa Belitar Seberang dan panitia pengelola desa wisata tersebut di Balai Desa atas persetujuan kepala desa setempat. Selain dikemas dalam bentuk sosialisasi, kegiatan ini juga dilengkapi dengan kegiatan turun langsung ke lapangan dan mempraktekkan permainan tradisional. Berdasarkan capaian hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian di Desa Belitar Seberang ini memiliki manfaat yang besar bagi desa tersebut dalam mengembangkan potensi desa mereka agar semakin terkenal. Selain berwisata, pengunjung juga memperoleh informasi permainan tradisional dan dapat melakukan permainannya seperti engklek dan ular naga. Untuk Prodi Pendidikan Jasmani sendiri, selain sebagai salah satu perwujudan tridharma perguruan tinggi di masyarakat, kegiatan ini juga adalah sebagai salah satu wadah bagi tim dosen untuk menyalurkan ilmu yang dimiliki untuk masyarakat melalui permainan tradisional

ABSTRACT

The purpose of this Community Service is to provide information to Blitar Village managers about traditional games such as crank and dragon snake. This activity was carried out directly (face to face) with representatives of the Belitar Seberang village community and the tourism village management committee at the Village Hall with the approval of the local village head. Apart from being packaged in the form of socialization, this activity was also complemented by activities that went directly to the field and practiced traditional games. Based on the results of the activity, it can be concluded that community service activities in Belitar Seberang Village have great benefits for the village in developing their village's potential to make it more famous. Apart from traveling, visitors also get information on traditional games and can play games such as crank and dragon snake. For the Physical Education Study Program itself, apart from being one of the embodiments of the Tridharma of Higher Education in the community, this activity is also a forum for the team of lecturers to channel their knowledge to the community through traditional games.

PENDAHULUAN

Desa Belitar Seberang, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu merupakan salah satu desa yang dapat dicapai melalui jalan lintas Curup Lubuk Linggau. Desa yang terdiri dari 3 (tiga) dusun (Sawentar, Simpang dan Penataran) memiliki: Jumlah Penduduk :1010 jiwa Jumlah KK : 297 Kepala Keluarga Luas Wilayah : 625 ha Sejarah Desa Belitar Seberang berawal pada tahun 1930 ketika terjadi perpindahan penduduk /transmigrasi dari Kabupaten Blitar Jawa Timur ke Pulau Sumatera tepatnya di Provinsi Bengkulu dan Penaman Desa Belitar Seberang memiliki arti Daerah Blitar yang berada di Seberang Pulau Jawa. Didalam Sejarah desa disebutkan bahwa Sang Proklamator Ir. Soekarno yang merupakan presiden pertama Indonesia Pernah Berkunjung di Desa Belitar Seberang Ketika ia diasingkan di Provinsi Bengkulu pada tahun 1938. Mata pencaharian penduduk sebagian besar mengandalkan hasil pertanian dan perkebunan dengan memanfaatkan lahan garapan sendiri. Desa belitar seberang akan kaya wisata alam, budaya dan tradisinya

Desa Belitar Seberang merupakan desa wisata yang terkenal di Provinsi Bengkulu pasca masuk kedalam nominasi 50 besar dalam ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2022. Dibutuhkan waktu sekitar 2.5 jam berkendara untuk menuju desa ini dari jalan lintas Curup-Bengkulu (Elfianty, 2022). Desa ini terdiri dari 3 (tiga) dusun (Sawentar, Simpang dan Penataran) dengan 1010 jiwa penduduk di wilayah seluas 625 Ha. Desa ini memiliki potensi alam yang indah dan masih asri yang dtunjang dengan fasilitas yang memadai. Secara geografis berikut adalah peta lokasi Desa Belitar Seberang:

Desa ini terkenal dengan pesona alamnya yang indah dan masih asri. Ada beberapa air terjun dan pemandian air panas alami dan sungai yang sejuk dan jernih yang menjadi daya tarik desa ini. Ada 3 atraksi wisata yang dapat ditemui di desa ini antara lain: atraksi wisata alam seperti: Air Terjun Tri Sakti, Air Terjun Pemandian Dewa, Trekking Kebun Kopi, Susur Sungai, River Tubing, Air Terjun Tedung Sakti, Air Terjun Cepit, Pemandian Air Panas, Air Terjun Lubuk Tigo, Air Terjun Air Panas Trisakti, dan Air

Terjun Don. Untuk atraksi wisata budaya ditemui adanya Wisata Budaya Kuda Lumping dan Sedekah Bumi. Sementara atraksi wisata buatan terdiri dari: Canyoning dengan ketinggian 80 m, Forest Gump Glamour Camp, Rumah Nira, Rumah Inovasi Seni Kreatif dan Pembuatan Eco Enzyme. Selain itu juga ditemui berbagai macam permainan edukasi yang menghibur wisatawan.

Secara umum, desa wisata ini sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti: areal parkir, balai pertemuan, jungle tracking, kamar mandi umum, kios souvenir, kuliner, musholla, outbond, selfie area, dan spot foto. Untuk spot-spot wisatanya, tidak semua tempat sudah dilengkapi dengan deskripsi yang spesifik sebagai sumber informasi bagi pengunjung.

Spot wisata dengan jumlah yang banyak dan menarik ini akan menjadi lebih lengkap dan menarik apabila wisatawan juga disugahi dengan informasi spesifik tentang tempat yang dikunjungi layaknya seperti yang tertera dalam profil desa ini. Rachman (2019) menyebutnya dengan istilah “papan interpretasi” sebagai pedoman bagi wisatawan terhadap sebuah spot wisata. Permainan Engglek merupakan salah satu jenis permainan tradisional yang menggunakan benda dan hitungan serta adanya kesepakatan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh pemain berkaitan dengan pelaksanaannya. Permainan Engglek tersebut dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan kedisiplinan. Aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini dapat menggunakan permainan tradisional Engglek . Pada permainan Engglek ini guru menyediakan gambar sesuai dengan tema yang telah direncanakan dan menambah kegiatan menyanyi, meniru gerak dan lain-lain sesuai dengan indikatornya (Munawaroh 2017).

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara melakukan kolaborasi antara dosen Universitas Dehasen Bengkulu dengan Desa Blitar. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung (tatap muka) dengan perwakilan masyarakat desa Belitar Seberang dan panitia pengelola desa wisata tersebut di Balai Desa atas persetujuan kepala desa setempat. Selain dikemas dalam bentuk sosialisasi, kegiatan ini juga dilengkapi dengan kegiatan turun langsung ke lapangan dan mempraktekkan permainan tradisional. Sebelum memulai kegiatan, Berikut Langkah-langkah baik sebelum sampai pada mulainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bisa dilihat pada skema dibawah: .



Gambar 1. Tahapan proses Pengabdian kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta kegiatan memperoleh pemahaman tentang permainan tradisional.
2. Peserta memperoleh informasi melakukan permainan engklek.
3. Peserta memperoleh informasi melakukan permainan ular naga
4. Panitia pengelola desa wisata mengadakan kolaborasi dengan Prodi Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu untuk menyukseskan rencana kegiatan tersebut.

Pembahasan (Evaluasi Kegiatan)

1. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari 3 aspek, yakni pra-kegiatan, proses kegiatan, dan pasca kegiatan. Pada pra-kegiatan, pihak desa dan pengelola desa wisata menyambut baik dan antusias dengan program kegiatan ini dengan menyediakan waktu dan tempat serta peserta kegiatannya. Pada prosesnya, kegiatan berlangsung dengan

lancar, penyampaian sosialisasi berlangsung fokus dan terarah, peserta terlihat semangat dan antusias dalam ajang diskusi, dan mereka semakin semangat ketika melakukan praktek permainan tradisional engklek dan ular naga

2. Dokumentasi

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat di desa Belitar Seberang ini antara lain sebagai berikut:

Hari/tanggal : Rabu, 24 Mei 2023

Alamat : Desa Belitar Seberang, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong.

Tema : Pengembangan Deskripsi Desa Wisata Desa Belitar Seberang.



Gambar 1. Foto Kegiatan



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan capaian hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian di Desa Belitar Seberang ini memiliki manfaat yang besar bagi desa tersebut dalam mengembangkan potensi desa mereka agar semakin terkenal. Selain berwisata, pengunjung juga memperoleh informasi permainan tradisional dan dapat melakukan permainannya seperti engklek dan ular naga.

Untuk Prodi Pendidikan Jasmani sendiri, selain sebagai salah satu perwujudan tridharma perguruan tinggi di masyarakat, kegiatan ini juga adalah sebagai salah satu wadah bagi tim dosen untuk menyalurkan ilmu yang dimiliki untuk masyarakat melalui permainan tradisional

Saran

Kegiatan ini memerlukan kolaborasi yang aktif dengan masyarakat dan pengelola desa wisata setempat. Melalui permainan tradisional ini dapat membantu anak-anak semakin senang mengunjungi desa blitar seberang karena selain bisa melihat pemandangan yang indah mereka juga bisa bermain permainan tradisional

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Desa Blitar Seberang, Rejang Lebong, Bengkulu

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2023. https://jadesta.kemendparekraf.go.id/desa/belitar_seberang
- Profil Desa Wisata Belitar Seberang. (2021). Pemerintah Desa Belitar Seberang. Unpublished.
- Yulita, Rizki Permainan Tradisional Anak Nusantara/Rizki Yulita; Setyo Untoro (Penyunting). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Munawaroh, Hidayatu. 2017. "Pengembangan Model Pembelajaran Dengan Permainan Tradisional Engklek Sebagai Sarana Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (2): 86. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.19>.